

Sistem Informasi E-Cuti Pegawai Berbasis Web: Studi Kasus CV. Pratama Anugerah Jaya Abadi

Saryani, Neyna Reyzena

Universitas Tangerang Raya, Tangerang, Indonesia

Sejarah Artikel:

Diterima Juni 2025

Disetujui Agustus 2025

Dipublikasi September 2025

Kata Kunci:

Sistem Informasi, E-Cuti, Web, UML, Waterfall, CV. Pratama Anugerah Jaya Abadi

Keywords:

Information System, E-Leave, Web, UML, Waterfall, CV. Pratama Anugerah Jaya Abadi

Abstrak: Pengelolaan cuti pegawai di CV. Pratama Anugerah Jaya Abadi yang sebelumnya dilakukan secara manual menimbulkan sejumlah kendala, seperti proses pengajuan yang lambat, pencatatan data yang kurang akurat, serta minimnya transparansi antara karyawan dan pihak manajemen. Hal ini berdampak pada rendahnya efisiensi administrasi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi e-cuti berbasis web guna mendigitalisasi proses pengajuan cuti agar lebih terstruktur, cepat, dan tepat. Sistem dikembangkan dengan metode **Waterfall**, menggunakan bahasa pemrograman **PHP** dan basis data **MySQL**, serta dimodelkan melalui **Unified Modeling Language (UML)** yang mencakup diagram use case, activity, sequence, dan class. Fitur utama dalam sistem ini meliputi **login multi-role**, pengajuan dan persetujuan cuti secara daring, pemantauan status cuti, serta pembuatan laporan dalam format PDF. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa sistem berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan memberikan manfaat nyata dalam hal kecepatan, akurasi data, serta kemudahan akses informasi. Dengan adanya implementasi sistem ini, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya manusia sekaligus menjadi langkah awal menuju transformasi digital di lingkungan kerja.

Abstract: *Manual leave management at CV. Pratama Anugerah Jaya Abadi has caused several issues, including slow leave request processing, inaccurate data recording, and a lack of transparency between employees and management, leading to low administrative efficiency. This study aims to design and develop a web-based e-leave information system to digitalize the leave request process, making it more structured, faster, and accurate. The system was developed using the Waterfall method, implemented with PHP and MySQL, and modeled using Unified Modeling Language (UML), which includes use case, activity, sequence, and class diagrams. The main features of the system include multi-role login, online leave submission and approval, leave status tracking, and PDF report generation. The testing results indicate that the system operates according to user requirements and provides significant benefits in terms of speed, data accuracy, and ease of information access. With the implementation of this system, the company is expected to improve human resource management efficiency and take an initial step toward digital transformation in the workplace.*

PENDAHULUAN

Di era digital, efisiensi dan efektivitas menjadi faktor utama bagi setiap organisasi, termasuk dalam pengelolaan sumber daya manusia. Perusahaan dituntut untuk cepat beradaptasi dengan perubahan serta memanfaatkan teknologi guna meningkatkan produktivitas. Salah satu aspek krusial dalam manajemen sumber daya manusia adalah pengelolaan cuti kerja. Cuti yang diatur dengan baik dapat berdampak positif terhadap produktivitas karyawan, karena istirahat yang cukup membuat mereka lebih segar, fokus, dan termotivasi saat kembali bekerja.

CV. Pratama Anugerah Jaya Abadi sebagai perusahaan yang terus berkembang menghadapi kendala dalam pengelolaan cuti pegawai yang masih dilakukan secara manual. Cara konvensional ini kerap menimbulkan masalah seperti inefisiensi waktu, ketidakjelasan data, kurangnya transparansi, hingga risiko kehilangan dokumen. Kondisi tersebut pada akhirnya mempengaruhi produktivitas karyawan dan efektivitas operasional perusahaan.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, CV. Pratama Anugerah Jaya Abadi memerlukan sistem informasi cuti yang terintegrasi dan terkomputerisasi. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah karyawan memantau status cuti secara real-time, menerima notifikasi otomatis, dan mendukung proses yang lebih transparan serta efisien. Dengan jumlah karyawan yang terus bertambah, perusahaan sadar bahwa pengelolaan cuti yang efektif sangat penting.

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan aplikasi e-cuti berbasis web yang akan diterapkan di CV. Pratama Anugerah Jaya Abadi. Sistem ini menjadi solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pengelolaan cuti manual, seperti:

1. **Kerancuan data** – Data cuti yang tidak tertata rapi dapat mengakibatkan kesalahan pencatatan dan pelaporan.
2. **Kurangnya transparansi** – Karyawan kesulitan memantau status pengajuan cuti mereka, sehingga menimbulkan ketidakpastian.
3. **Risiko kehilangan data** – Dokumen fisik rawan hilang atau rusak selama proses pengajuan cuti.

Permasalahan tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja karyawan dan efisiensi operasional perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan solusi berbasis teknologi, yaitu perancangan sistem informasi cuti berbasis web untuk meningkatkan efektivitas dan transparansi dalam pengelolaan cuti pegawai.

Teknologi informasi sendiri merupakan kemajuan dalam bidang informasi yang mendukung aktivitas sehari-hari, baik dalam memperoleh maupun menyebarkan informasi. Contohnya, media cetak kini mulai bergeser ke media digital, di mana informasi dapat diakses dengan mudah melalui perangkat seperti komputer atau gadget. (Abdul Karim, 2020)

Menurut Robert A. Leitch, sistem informasi adalah organisasi yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung aktivitas operasional manajerial dan strategi organisasi, serta memberikan laporan yang dibutuhkan kepada pihak eksternal tertentu. (Khansa, 2021).

Menurut Satria Setiawan, Fauzan Natsir, dan Abdurahman dalam bukunya menjelaskan bahwa pengajuan cuti adalah proses formal yang dilakukan oleh pegawai untuk meminta izin bebas dari tugas kerja selama periode waktu tertentu, dengan tujuan untuk keperluan pribadi atau kesehatan. (Pengantar Teknologi Informasi, 2024).

Menurut (Dongoran et al., 2020) website adalah kumpulan halaman web yang saling terintegrasi satu sama lain, di mana halaman utama atau awal disebut sebagai beranda, sedangkan halaman-halaman lainnya berdiri sendiri namun tetap merupakan bagian dari keseluruhan situs.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa **teknologi informasi, sistem informasi, pengajuan cuti, dan website saling berkaitan dalam mendukung kebutuhan organisasi modern**. Teknologi informasi mencakup perangkat, infrastruktur, serta metode untuk mengelola dan memanfaatkan data secara bermakna. Sistem informasi berperan dalam mengolah transaksi, mendukung operasional, serta menyediakan laporan penting bagi pihak internal maupun eksternal. Dalam konteks kepegawaian, pengajuan cuti merupakan proses formal bagi pegawai untuk meminta izin tidak bekerja dalam jangka waktu tertentu. Semua proses tersebut dapat diintegrasikan melalui **website**, yakni kumpulan halaman web yang saling terhubung dengan beranda sebagai pusat utama, sehingga mempermudah akses dan pengelolaan informasi secara efisien dan terstruktur.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk memahami suatu fenomena atau persoalan sosial secara mendalam. Pendekatan ini tidak berfokus pada angka atau pengukuran kuantitatif, melainkan menitikberatkan pada interpretasi serta pemaknaan terhadap data non-numerik. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya. Jenis data ini biasanya bersifat spesifik karena disesuaikan dengan kebutuhan penelitian (Muh. Yani Balaka, 2022). Pada penelitian mengenai perancangan aplikasi e-cuti pegawai, pengumpulan data primer dilakukan dengan:

- a. Melakukan observasi langsung di perusahaan,
- b. Melaksanakan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan data pegawai serta proses administrasi kepegawaian di perusahaan.

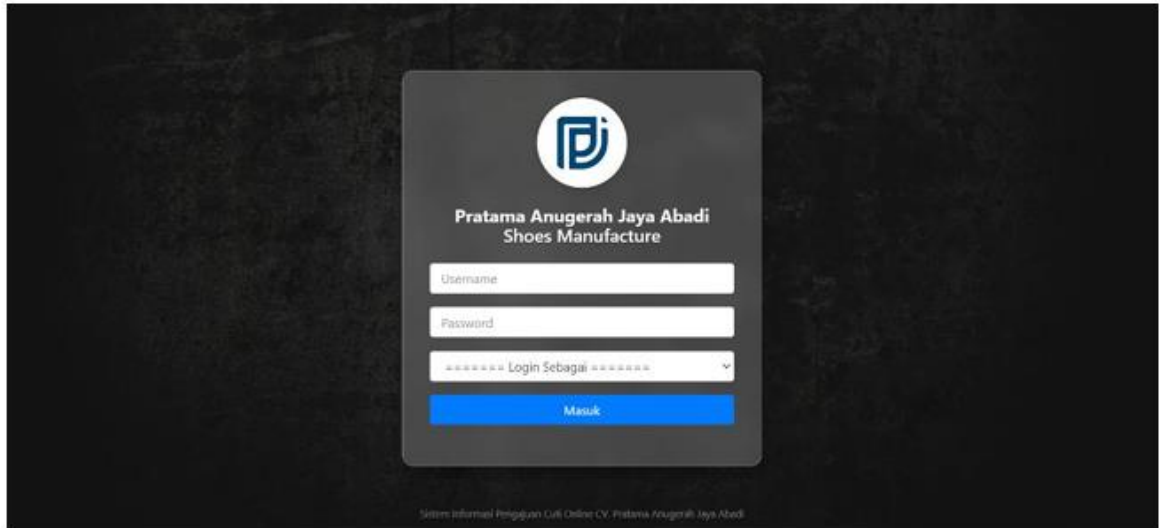
2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Data ini umumnya telah digunakan oleh peneliti lain atau dikumpulkan oleh lembaga yang berwenang (DQLab, 2022). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari:

- a. Literatur tambahan seperti buku, jurnal, dan karya ilmiah terkait sistem informasi pengajuan cuti,
- b. Dokumen internal perusahaan, seperti laporan pengajuan cuti, profil perusahaan, serta struktur organisasi perusahaan.

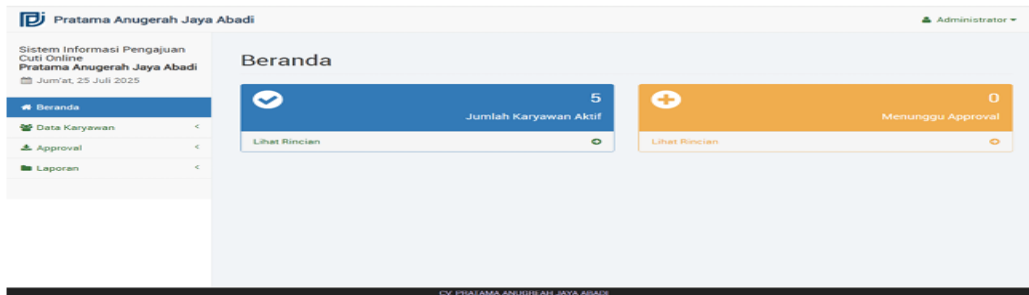
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil tampilan halaman login :



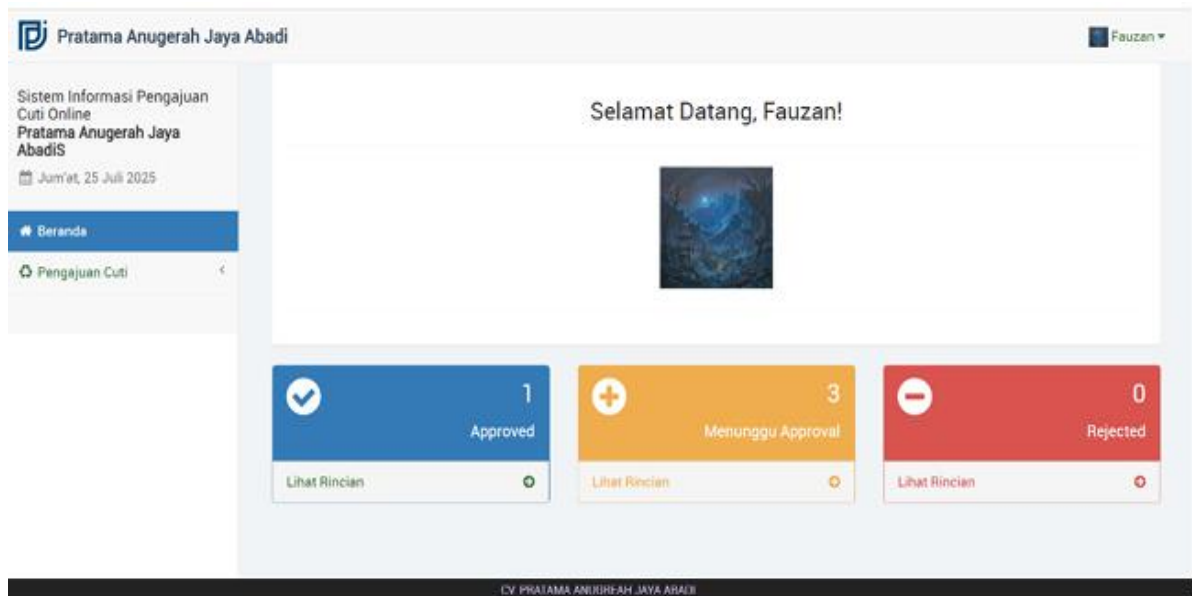
Gambar 1. Hasil tampilan halaman login

Berikut hasil tampilan halaman Dashboard admin :



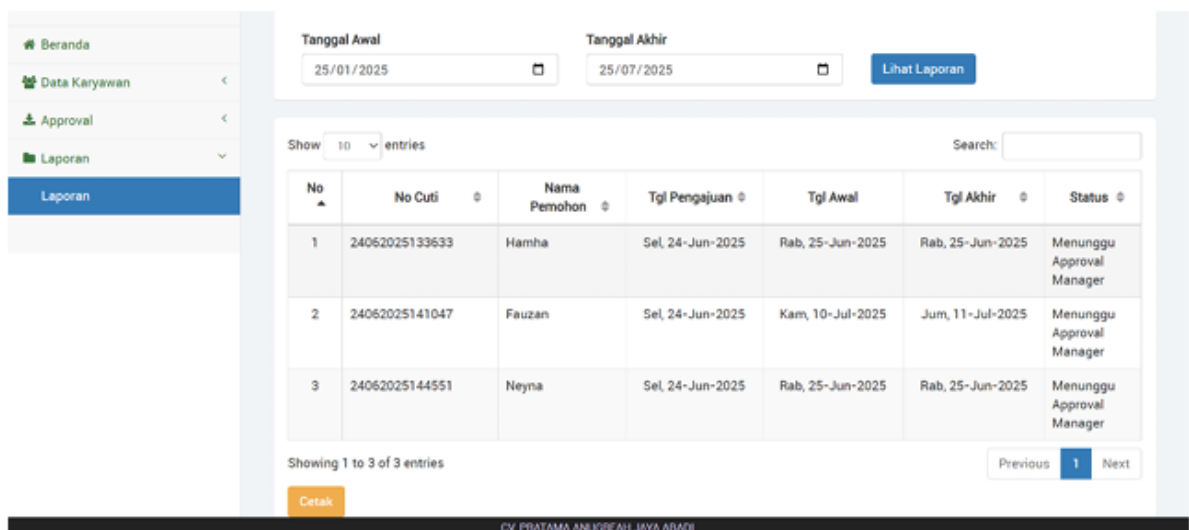
Gambar 2. Tampilan Dashboard Admin

Berikut halaman Dashboard Karyawan :



Gambar 3. Dashboard Karyawan

Berikut halaman laporan Data Cuti :



Gambar 4. Halaman Laporan Data Cuti

SIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang dan mengembangkan sistem informasi e-cuti berbasis web yang dapat diterapkan di CV. Pratama Anugerah Jaya Abadi. Berdasarkan hasil implementasi, diperoleh beberapa temuan utama, yaitu:

1. Sistem informasi e-cuti berbasis web yang dikembangkan mampu menjadi solusi atas permasalahan pengelolaan cuti pegawai yang sebelumnya dilakukan secara manual. Sistem ini dibangun dengan menggunakan metode **Waterfall**, pemodelan **UML**, serta memanfaatkan

teknologi **PHP** dan **MySQL**.

2. Sistem ini terbukti meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam proses pengajuan cuti, mulai dari tahap permohonan, persetujuan atasan, hingga pencatatan dan pembuatan laporan. Fitur-fitur seperti **multi-role login**, pengajuan dan persetujuan cuti secara online, pelacakan status cuti secara real-time, serta pembuatan laporan otomatis membuat proses yang sebelumnya lambat dan rentan kesalahan menjadi lebih cepat, terstruktur, dan mudah dikelola.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat diakses dengan mudah oleh semua pihak yang terlibat, termasuk karyawan, manajer, dan admin. Selain itu, aplikasi ini mampu mengurangi risiko kehilangan data dan kesalahan pencatatan yang kerap terjadi pada sistem manual.
4. Implementasi sistem informasi e-cuti ini tidak hanya memberikan dampak positif pada pengelolaan sumber daya manusia, tetapi juga menjadi langkah konkret dalam mendukung **transformasi digital perusahaan**, khususnya pada bidang administrasi kepegawaian.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Karim, B. B. (2020). Pengantar Teknologi Informasi. Labuhanbatu: Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang.

DQLab. (2022, Januari 21). Pengertian Data Sekunder Menurut Beberapa Ahli. Retrieved from DQLab AI-Powered Learning: <https://dqlab.id/pengertian-data-sekunder-menurut-beberapa-ahli>

Firman Noor Hasan, Zen Munawar, Ade Davy Wiranata, "Teknologi Informasi: Konsep Dasar dan Aplikasi", Kaizen Media Publishing, 2024. Diakses pada: https://books.google.co.id/books/about/Teknologi_Informasi.html?id=qVlgEQAAQBAJ&redir_esc=y, [03 Jan 2025].

Satria Setiawan, Fauzan Natsir, Abdurahman, "Pengantar Teknologi Informasi", Kaizen Media Publishing, 2024.